

ANALISIS PENGEMBANGAN KOLEKSI *E-JOURNAL* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Dewi Nur Fitriyani^{*}), Sri Ati

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, S.H, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengembangan Koleksi E-Journal di Perpustakaan Universitas Diponegoro". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan koleksi e-journal yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dan kategori studi kasus. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini dengan cara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi e-journal di perpustakaan Universitas Diponegoro dilakukan dengan melaksanakan analisis komunitas, evaluasi koleksi, seleksi bahan pustaka, dan pengadaan koleksi. Untuk kegiatan penyiangan tidak dilakukan karena koleksi e-journal berbentuk digital tidak ada bentuk fisik.

Kata Kunci : *Perpustakaan Universitas Diponegoro, Pengembangan Koleksi E-journal*

Abstract

This study entitled "Analysis of E-Journal Collection Development at Diponegoro University Library". The purpose of this study was to determine how the process of developing e-journal collections conducted at Diponegoro University library. This study used a qualitative research design with descriptive type and case study category. In finding informan this study used purposive sampling. Data collected through observation, structured interviews, and documentation. The data were than analyzed using data reduction, presentation, and drawing conclusions. These results indicated that the development of collection of e-Journal at Diponegoro University library and by implementing community analysis, collection evaluation, selection of library materials, and acquisitions. For weeding activities were not carried out as e-journal collections were in digital form not a physical form.

Keywords : *Diponegoro University library, The development of e-journal collections*

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, yang melibatkan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan ditandai dengan keinginan masyarakat dalam mencari informasi yang semakin meningkat. Saat ini informasi menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi itu sendiri, Banyak masyarakat mencari sebuah informasi dari berbagai macam sumber informasi. Salah satu sumber informasi itu ialah sebuah perpustakaan.

salah satu sumber informasi di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan utamanya. Ada pun tujuan utamanya dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) (Sulistiyo-Basuki, 1991: 51).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan

^{*}) Penulis Korespondensi.

E-mail: dewinurfitriyani@gmail.com

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan ditambah dengan kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi. Teknologi informasi saat ini semakin berkembang. Dengan adanya kemajuan teknologi, saat ini informasi menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi itu sendiri, Banyak masyarakat mencari sebuah informasi dari berbagai macam sumber informasi. Salah satu sumber informasi itu sendiri ialah sebuah perpustakaan.

Perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sumber informasi di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan utamanya ada pun tujuan utamanya biasanya dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) (Sulistiyono-Basuki, 1991: 51).

Di dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi terdapat koleksi untuk menunjang kebutuhan informasi bagi para pembacanya. Koleksi mempunyai arti kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian. Koleksi di perpustakaan terdapat berbagai macam. Salah satu jenis koleksi yang ada di perpustakaan adalah koleksi jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah adalah terbitan berkala yang berisi laporan penelitian, artikel maupun informasi ilmiah lainnya dalam bidang tertentu yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi, baik organisasi profesi maupun lembaga keilmuan (Rahayuningsih, 2007: 27).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan para pengguna perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi mulai mengembangkan koleksi digital. salah satu koleksi digital perpustakaan adalah jurnal elektronik atau biasa disebut dengan *e-journal*. Jurnal elektronik ini dapat di akses oleh para pengguna perpustakaan untuk memudahkan bagi para pengguna dalam mengakses informasi. Keunggulan dari koleksi digital ini pengguna perpustakaan bisa mengakses dimana saja dan lebih efisien dibandingkan dengan jurnal tercetak. Koleksi jurnal elektronik haruslah *up to date* sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna yang semakin luas.

Untuk itu pengembangan koleksi jurnal elektronik sangat dibutuhkan karena pengembangan koleksi merupakan langkah awal untuk sebuah perpustakaan untuk menentukan bahan pustaka apa yang akan diadakan atau dibeli, supaya cocok dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. pengembangan koleksi biasanya

dilakukan dengan sebuah penelitian, untuk mengetahui kebutuhan informasi penggunanya.

Universitas Diponegoro merupakan perguruan tinggi negeri. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Universitas Diponegoro mempunyai sebuah perpustakaan dimana perpustakaan tersebut berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para Mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat lainnya. Perpustakaan Universitas Diponegoro mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Untuk itu perpustakaan Universitas Diponegoro mempunyai sebuah layanan digital untuk memudahkan bagi para mahasiswa dalam mengakses informasi. Bentuk dari koleksi digital Universitas Diponegoro mempunyai pelayanan koleksi jurnal elektronik atau *e-journal*. Koleksi jurnal elektronik ini sangat memudahkan bagi para mahasiswa di Universitas Diponegoro, karena pada layanan jurnal elektronik ini mahasiswa dapat mengakses dimana pun dan kapan pun sehingga memudahkan para mahasiswa mencari bahan referensi kuliah. Koleksi jurnal di perpustakaan Universitas Diponegoro cukup banyak namun sangat disayangkan koleksi *e-journal* ini belum memenuhi kebutuhan informasi semua prodi yang ada di Universitas Diponegoro. Pengembangan koleksi jurnal elektronik perlu ada agar koleksi yang di dapatkan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji tentang pengembangan koleksi *e-journal* yang bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan koleksi *e-journal* yang ada di perpustakaan Universitas Diponegoro.

1.1. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi merupakan faktor penting bagi perpustakaan guna melayani keperluan mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi guna memberikan sebuah pelayanan yang maksimal perpustakaan harus menyediakan dan memiliki koleksi yang dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayangkan (Suwarno, 2010: 260).

1.1.2. Layanan terbitan Berseri

Layanan terbitan berseri merupakan salah satu koleksi yang berada pada perpustakaan perguruan tinggi. Adapun layanan terbitan berseri ini merupakan layanan yang sangat penting di perpustakaan, kerana layanan ini mempunyai ciri atau karakteristik koleksi yang tentunya berbeda. Menurut Yulia (2009: 1.6), koleksi terbitan berseri bertujuan untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat di dalam bahan ajar dan bahan rujukan. Dalam hal ini perpustakaan melanggan bermacam-

macam terbitan berseri seperti majalah umum, majalah ilmiah, dan surat kabar. terbitan berseri merupakan salah satu layanan yang terdapat di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pemustaka dalam menemukan informasi. Tujuan utama dari layanan terbitan berseri memudahkan bagi para pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang tepat.

1.1.3. Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik merupakan salah satu bagian dari koleksi terbitan berseri, dimana jurnal elektronik ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak. Hal ini menyebabkan pengguna lebih sering memanfaatkan jurnal elektronik dibandingkan jurnal tercetak, karena jurnal elektronik menghemat waktu, biaya dan tenaga. Sesuai dengan pendapat Tresnawan dalam Nur'aini (2015: 37), Adapun menurut LIPI dalam Nur'aini (2015: 37), mengatakan Jurnal elektronik (e-journal) adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis dan pembaca karya-karya ilmiah. Dibandingkan dengan jurnal tercetak jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dari segi kemutakhiran. Jurnal elektronik sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan sehingga dalam kecepatan penerima informasi jauh lebih menguntungkan.

1.2. Tahap Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi perlu dilakukan di dalam sebuah perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi itu sendiri. Adapun pengertian pengembangan koleksi menurut Depdiknas dalam Wahyuni dan Rahmah (2012: 353), pengembangan koleksi meliputi kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan sivitas perguruan tingginya.

Sedangkan Yulia (2009: 2.3), adalah proses menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari populasi yang dilayaninya dalam acara yang tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun diluar organisasi. Sedangkan kebijakan pengembangan koleksi menurut Yulia (2009: 1.3), dalam rangka menyediakan informasi penggunaannya maka istilah ini dikenal sebagai pengembangan koleksi yang meliputi kegiatan seleksi dan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi yang berdasarkan kebutuhan pengguna menurut Yulia (2009: 1.11), untuk setiap jenis perpustakaan harus didasari oleh asas kerelevanan, kelengkapan, kemutakhiran dan

kerja sama. Kerelevanan, dimana koleksi harus relevan dengan program pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi. Untuk itu, perpustakaan harus memperhatikan jenis dan jenjang program yang ada di Universitas. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna, koleksi ditunjukkan untuk pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. pengguna perpustakaan perguruan tinggi diantaranya dosen, mahasiswa, maupun staff lainnya. Kegiatan pengembangan koleksi harus memperhatikan kelengkapan, kemutakhiran dan kerjasama.

1.2.1. Analisis Komunitas

Menurut Yulia (2009: 3.3), setiap perpustakaan harus melayani pemustaka dengan baik untuk mengetahui ciri-ciri tertentu untuk perencanaan apa saja yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan bidang kajiannya Sulistiyo-Basuki (1991: 204-205), tujuan kajian pemakai mempunyai tiga tujuan komprehensif, yaitu:

- a. Analisis kebutuhan; yaitu jenis dan sifat informasi yang dicari dan diterima, dari titik pandangan kuantitatif dan kualitatif.
- b. Analisis perilaku informasi; yang mengkaji bagaimana kebutuhan informasi dipenuhi.
- c. Analisis motivasi dan sikap; yang mengkaji nilai-nilai yang dinyatakan pemakai, baik diungkapkan secara terbuka maupun tersembunyi tentang informasi dan aktivitas yang berhubungan dengan citra pemakai tentang jasa dan spesialis informasi

1.2.2. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka merupakan rangkaian dari pengembangan koleksi yang pada akhirnya akan berakhir pada kegiatan pengadaan bahan pustaka. Sedangkan menurut Yulia (2009: 4.3), proses identifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting dalam bidang pengolahan koleksi. Sebelum melakukan seleksi bahan pustaka perlu diperhatikan prinsip-prinsip seleksi. Menurut Soetimah (1992: 76), adalah:

- a. Minat dan kebutuhan informasi masyarakat pengguna perpustakaan.
- b. Tujuan, fungsi dan ruang lingkup pada layanan perpustakaan.
- c. Kemajuan pengetahuan
- d. Pustaka yang memenuhi kualitas persyaratan.

Setiap perpustakaan tentunya memiliki prinsip yang berbeda dalam seleksi bahan pustaka dan tentunya tidak lepas dari orang-orang yang terlibat dalam proses pengadaan bahan pustaka itu sendiri. Untuk membantu para pustakawan dalam melakukan penyeleksian terdapat alat bantu seleksi. Kegunaan dari alat bantu seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan bahan pustaka yang berkualitas. Menurut Darmono (2001: 31), alat bantu seleksi dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing mempunyai fungsi tersendiri :

1. Alat bantu seleksi bahan buku
Contoh alat bantu seleksi majalah tinjauan buku atau bahan perpustakaan (*reviewing journals*) baik dalam maupun luar yang berisidaftar judul untuk jenis perpustakaan tertentu, subyek tertentu, kelompok tertentu.
2. Alat bantu seleksi bahan rujukan/referensi
Contohnya adalah *Guide to Reference Books*. Buku ini memuat karya-karya sumber rujukan atau referensi yang standar dari berbagai negara untuk semua bidang ilmu pengetahuan.
3. Alat bantu seleksi untuk koleksi terbitan berkala/serial
Secara umum alat bantu seleksi bahan serial Indonesia belum mempunyai. Dalam hal ini biasanya perpustakaan menggunakan alat bantu seleksi *Ulrich's International Periodical Directory* terbitan Amerika Serikat. Setiap entri memuat data yang berisi nomor kelas DDC, judul, negara penerbit, harga, langganan, majalah indeks dan majalah abstrak.

1.2.3. Pengadaan Koleksi

Menurut Soetimah (1992: 71), pengadaan koleksi adalah dimana proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan hendaknya sesuai dengan kebutuhan, lengkap. Dan terbitan mutakhir. Supaya tidak mengecewakan masyarakat yang dilayani.

Sedangkan menurut Rahayuningsih (2007: 28-30), adapun metode pengadaan terbitan berseri yang menjadi koleksi perpustakaan yaitu:

- a. Melanggan
- b. Pemberian Hadiah
- c. Tukar-menukar terbitan berseri
- d. Perkumpulan suatu organisasi atau kenggotaan
- e. Penerbitan sendiri

1.2.4. Penyiangan Koleksi

Menurut Depdiknas dalam Wahyuni dan Rahmah (2012: 353), penyiangan bahan pustaka kegiatan

pemilihan bahan pustaka yang dinilai tidak bermanfaat lagi bagi perpustakaan.

Adapun menurut Yulia (2009: 1.14), penyiangan koleksi merupakan kegiatan pemilihan bahan pustaka yang dinilai tidak bermanfaat lagi bagi perpustakaan.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa kegiatan penyiangan koleksi perlu dilakukan agar koleksi yang sudah rusak dapat dipisahkan dan diganti dengan koleksi yang baru agar koleksi yang baru berguna dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna perpustakaan.

1.2.5. Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi perlu dilakukan untuk melihat apakah tujuan perpustakaan sudah tercapai. Adapun tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi menurut "Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi" dalam Kosasih (2009: 3), adalah:

- a. Mengetahui mutu, lingkup, dan keadaan koleksi.
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatkan nilai informasi.
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya membahas tentang "Kebijakan Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala di perpustakaan Nasional RI" yang ditulis oleh Fadhlan Abdul Aadud Imron Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2011. Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang kebijakan pengembangan koleksi terbitan berkala, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan pengembangan koleksi terbitan berkala di Perpustakaan Nasional RI ditetapkan dan dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan oleh peneliti metode kualitatif dan kuantitatif.

Adapun keterkaitan dengan hasil penelitian ini peneliti sama-sama mengkaji bidang pengembangan koleksi tetapi pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang terbitan berseri tercetak. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji terbitan berseri tetapi hanya pengembangan koleksi *e-journal* saja. Pada

penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan oleh peneliti metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan, sedangkan kuantitatif untuk memperkuat keterangan dengan berbagai data faktual berupa angka-angka. Adapun kesamaan metode yang dipakai namun pada penelitian ini hanya memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Herdiansyah (2012: 8), penelitian kualitatif adalah proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dan budaya. Moleong dalam Herdiansyah (2012: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Denzin dan Lincoln dalam Herdiansyah (2012:7), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih ditunjukkan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dari sebuah subjek penelitian.

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan hal yang penting. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara langsung yang dilakukan kepada informan yang terkait dengan bahasan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh penulis kepada petugas perpustakaan yang khusus menangani koleksi *e-jurnal*.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang mampu menunjang data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

adalah buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan bahan pengembangan koleksi., data jurnal elektronik pengembangan koleksi dan hasil dokumentasi.

2.2. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Mukhtar (2013: 88), objek penelitian merupakan situasi sosial yang ditetapkan untuk melakukakn penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengembang koleksi *e-journal*.

Subjek penelitian ini adalah perpustakaan Universitas Diponegoro. Dinamakan sebagai subjek penelitian, karena dalam penelitian kualitatif penelitiannya dilakukan secara terpusat pada sudut yang diteliti (Mukhtar, 2013:89).

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang diperoleh harus akurat dan jelas kebenarannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

2.3.1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi mengenai obyek yang akan diteliti dimana membawa peneliti sebagai pemakai atau pengunjung dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan (sulistiyo-basuki, 2006: 150). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti memastikan tempat yang penulis akan teliti kemudian mengumpulkan data-data yang sesuai dengan peniliti kaji.

2.3.2. Wawancara

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden dalam kalimat dan urutan yang sama (Sulitiyo-Basuki, 2006: 171).

Wawancara yang dilakukakan oleh penulis adalah pustakawan yang khusus melayani bidang koleksi *e-journal* di perpustakaan Universitas Diponegoro. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya mengenai kegiatan pengembangan koleksi *e-journal* yang dilakukan perpustakaan Universitas Diponegoro. wawancara terstruktur ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengembangan koleksi *e-journal*.

2.3.3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil gambar yang berupa data statistik pengguna database jurnal elektronik, dan rekaman suara pada saat melakukan wawancara dengan informan di perpustakaan Universitas Diponegoro.

2.4. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang menangani bidang pengembangan koleksi khususnya *e-journal* di perpustakaan Universitas Diponegoro karena informan tersebut merupakan kunci dari penelitian yang sedang diteliti. Pemilihan informan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yang dimaksud yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, adalah orang yang dianggap paling tahu tentang objek atau situasi sosial yang diteliti.

2.5 Analisis Data

Dalam penelitian dilakukan sebuah pengolahan dan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan menurut Milez dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 335-343) sebagai berikut.

2.5.1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih-milih data yang relevan dan tidak relevan dengan penelitiannya. Kemudian peneliti melakukan pengelompokan sesuai kategori hasil observasi dan wawancara dengan mengurangi data yang tidak relevan dan penggabungan data. Selanjutnya, setelah mereduksi data peneliti lebih mudah dalam pengumpulan dan fokus ke inti permasalahan sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

2.5.2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data –data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

2.5.2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan pengecekan, baik dari segi hasil maupun kebenaran untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

2.6. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (2013: 320), uji keabsahan data adalah pemeriksaan terhadap keabsahan data yang ditujukan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan uji keabsahan dan uji keabsahan data dari peneliti dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.. Untuk menguji keabsahan data teknik yang digunakan peneliti adalah Triangulasi.

Moleong (2013: 330-332), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dan di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi data merupakan cara terbaik untuk menghilangkan data yang tidak relevan. Dalam pelaksanaannya Moleong terdapat 3 jalan yaitu:

1. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
2. Mengeceknnya berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan yang ada di perpustakaan yang bertujuan untuk mengembangkan semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan tersebut termasuk koleksi *e-journal*. Pengembangan koleksi yang terdapat di perpustakaan Universitas Diponegoro terdapat beberapa kegiatan diantaranya rancangan kebijakan pengembangan koleksi, analisis komunitas, evaluasi koleksi *e-journal*, seleksi koleksi *e-journal*, pengadaan dan penyiangan koleksi *e-journal*.

3.1. Rancangan Kebijakan Pengembangan Koleksi *E-journal*

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan suatu pedoman bagi para staf perpustakaan dalam mengembangkan koleksi *e-journal*. Untuk kebijakan pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan Universitas Diponegoro belum menerapkan kebijakan, tetapi sudah ada rencana tertulis yang di keluarkan oleh pihak perpustakaan untuk menyediakan sumber-sumber pembelajaran elektornik seperti *e-journal* yang dibutuhkan oleh sivitas akademik Universitas Diponegoro pada waktu yang akan datang. perpustakaan Univeristas Diponegoro selalu berusaha memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna. Dalam menentukan kebutuhan koleksi *e-journal* Universitas Diponegoro berdasarkan kebutuhan informasi pemustaka.

Pengembangan koleksi yang didasarkan kepada kebutuhan informasi pemustaka,

menjadikan suatu perpustakaan yang menyediakan kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Perpustakaan Universitas Diponegoro saat ini telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi sesuai dengan perpustakaan. Setiap perpustakaan hendaknya dapat menentukan kebijakan umum pengembangan koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna. kebijakan pengembangan koleksi untuk setiap jenis perpustakaan sama yaitu dengan didasari pada asas kerelevanan, berorientasi pada kebutuhan pengguna, kelengkapan, kemutakhiran dan kerja sama .

3.1.1. Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Asas Kerelevanan

Koleksi *e-journal* di perpustakaan setidaknya harus relevan sesuai dengan kebijakan yang telah di buat oleh perpustakaan dimana koleksi *e-journal* tersebut harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga mempunyai kesan tersendiri bagi perpustakaan, karena dapat memberikan kepuasan informasi bagi penggunanya. Dalam menyediakan koleksi *e-journal* perpustakaan Universitas Diponegoro melihat faktor dari kebutuhan penggunanya. Hal itu dapat dilihat berdasarkan aspek program studi atau fakultas yang berada di lingkungan Universitas Diponegoro. Perpustakaan Universitas Diponegoro selalu berorientasi terhadap kebutuhan informasi pemustaka untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi. Dimana pemustaka merasakan kepuasan terhadap perpustakaan karena dapat menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

3.1.2. Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Asas Berorientasi Kepada Kebutuhan Pengguna

Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi *e-journal* selalu berorientasi kepada kebutuhan pengguna dengan menyebarkan formulir usulan langganan database *e-journal* ke program studi fakultas yang ada di Universitas Diponegoro, namun sangat disayangkan formulir usulan database hanya sampai di pihak fakultas belum sampai di program studi di setiap fakultas. Perpustakaan Universitas Diponegoro selain mendata kebutuhan *e-journal* pihak perpustakaan Universitas Diponegoro juga mendata melalui *usage* statistik.

3.1.3 Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Asas Kelengkapan

Perpustakaan Universitas Diponegoro selalu berusaha untuk melengkapi koleksi *e-journal* sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka dengan cara mengakomodir dan memenuhi sesuai dengan kebutuhan informasi dari pengguna dan melihat dari sisi kemampuan anggaran yang disediakan Universitas diponegoro.

3.1.4 Kebijakan Pengembangan Koleksi Berdasarkan Kemutakhiran

Perpustakaan Universitas Diponegoro selalu melihat sisi kemutakhiran koleksinya melalui cara pengadaan koleksi yang diadakan tiap tahunnya. Perpustakaan Universitas Diponegoro dari segi aspek kemutakhiran saat ini selalu mengadakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna dengan melihat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini.

3.2. Analisis Komunitas

Analisis komunitas merupakan tahapan proses pengembangan koleksi *e-journal* karena untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka. Analisis komunitas sangat dibutuhkan bagi perpustakaan karena perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. untuk itu perpustakaan Universitas Diponegoro berusaha untuk mengembangkan koleksi *e-journal*.

Dalam kegiatan analisis pengguna di perpustakaan UNDIP dengan melihat statistik dan masukan dari fakultas. Dalam hal ini perpustakaan Universitas Diponegoro telah melakukan kegiatan analisis pengguna dalam kegiatan pengembangan koleksi.

3.2.1. Hambatan Analisis Pengguna

Analisis Komunitas tentunya tidak mudah dalam kegiatan pengembangan koleksi tentunya dalam hal ini perpustakaan Universitas Diponegoro tentunya mempunyai hambatan yaitu ketidakpahaman pengguna dengan *e-journal* serta tidak taunya pengguna perpustakaan bahwa Universitas Diponegoro memiliki koleksi *e-journal*. Selanjutnya, fakultas tidak memberikan *feedback* surat edaran kembali kepada perpustakaan sehingga perpustakaan Universitas Diponegoro kurang maksimal untuk menganalisis pengguna.

3.3. Evaluasi Koleksi *E-journal*

Evaluasi koleksi merupakan kegiatan untuk mengetahui mutu, lingkup, dan keadaan koleksi. Dengan adanya proses evaluasi koleksi *e-journal* perpustakaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dan untuk melihat juga apakah tujuan perpustakaan sudah tercapai. Kegiatan

evaluasi koleksi *e-journal* yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Diponegoro dengan cara mengedarkan surat ke prodi fakultas masing-masing, kemudian melihat statistik pemakaian *e-journal*.

3.3.1 Metode Evaluasi Koleksi *E-journal*

Perpustakaan Universitas Diponegoro melakukan metode evaluasi koleksi *e-journal* dengan pengumpulan data statistik semua koleksi yang dimiliki dan penerapan standar pembuatan daftar kemampuan perpustakaan dalam penyampaian dokumen, dan pencatatan manfaat dari relatif kelompok khusus.

3.4. Seleksi Koleksi *E-journal*

Seleksi koleksi *e-journal* merupakan hal yang terpenting karena berhubungan dengan kualitas perpustakaan tersebut. Apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan informasi penggunaannya maka akan sia-sia pula koleksinya karena tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan. Seleksi koleksi *e-journal* perpustakaan Universitas Diponegoro dilakukannya melalui fakultas masing-masing yang ada di Universitas Diponegoro.

3.4.1. Hambatan Seleksi Koleksi *E-journal*

Dalam kegiatan seleksi koleksi *e-journal* tentunya menemukan hambatan dalam kegiatan tersebut. Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki hambatan dalam kegiatan seleksi koleksi *e-journal* yaitu dengan membeli paket jurnal terdapat beberapa jurnal tersedia di paket tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Dalam hal ini tentunya menghambat pengetahuan pengguna mengenai informasi yang ingin didapatkan.

3.5 Pengadaan *E-journal*

Pengadaan bahan pustaka merupakan serangkaian kegiatan dalam pengembangan koleksi. Pengadaan koleksi yang dimaksud agar koleksi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Koleksi perpustakaan harus terbina sehingga terarah dan disesuaikan dengan tujuan, rencana, anggaran yang tersedia. Dengan adanya pengadaan ini maka koleksi di perpustakaan dapat sebaik mungkin agar tujuan dari perpustakaan tersebut tercapai. Pengadaan bahan pustaka biasanya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, hadiah dan keanggotaan organisasi. Namun beda halnya dengan pengadaan koleksi *e-journal*, untuk koleksi *e-journal* sendiri kita tidak melakukan pertukaran, hadiah maupun keanggotaan organisasi. Beda halnya dengan koleksi buku, jika kita ingin

membeli buku setidaknya kita harus memilih buku-buku tersebut dahulu sesuai dengan kebutuhannya.

Pengadaan koleksi *e-journal* di perpustakaan Universitas Diponegoro mengacu pada ketentuan pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintah yang mengacu pada PERPERS tahun 2004. Sedangkan metode pengadaan koleksi *e-journal* sendiri menggunakan pengadaan secara elektronik melalui LPSP dengan cara lelang.

3.6. Penyiangan Koleksi *E-journal*

Penyiangan koleksi merupakan kegiatan dari pengembangan koleksi karena kebutuhan informasi pengguna akan berubah, untuk itu koleksi perpustakaan biasanya melakukan penyiangan. Penyiangan ini gunanya agar koleksi yang tersedia di perpustakaan dapat di manfaatkan dengan baik, selain itu koleksi di perpustakaan hendaknya ditambah sehingga koleksi perpustakaan dapat disiangi. Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam koleksi *e-journal* tidak melakukan penyiangan. Karena untuk koleksi *e-journal* perpustakaan Universitas Diponegoro hanya membeli akses *e-journal* tersebut. Memang disarankan perpustakaan harus melakukan kegiatan penyiangan tetapi untuk koleksi *e-journal* penyiangan koleksi tidak perlu dilakukan karena koleksi *e-journal* bentuknya digital.

3.7. Melengkapi Koleksi *E-journal* Dengan Memanfaatkan *E-Resources* Dari Institusi Penaung

Perpustakaan Universitas Diponegoro memanfaatkan PNRI dan DIKTI sebagai institusi penaung. PNRI merupakan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan. PNRI mempunyai berbagai koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat salah satu koleksi yang ada di PNRI adalah koleksi bidang *e-journal*. Koleksi *e-journal* yang dimiliki PNRI diantaranya SAGA, ALA, ASTD, LSEAS, Westlaw dan masih banyak lainnya. Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam bidang *e-journal* memanfaatkan *sharing e-resources* karena beberapa konten *e-journal* di perpustakaan Universitas Diponegoro tidak dilanggan. Koleksi bidang *e-journal* yang terdapat di PNRI ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan Universitas Diponegoro dengan cara menjadi anggota PNRI.

Kemudian Universitas Diponegoro berada dibawah naungan kementerian DIKTI. Kementerian DIKTI merupakan kementerian dalam Pemerintah

Indonesia yang menyelenggarakan urusan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Salah satu tugas Kementerian DIKTI adalah perumusan dan penetapan kebijakan di bidang standar kualitas lembaga penelitian, sumber daya manusia, sarana dan prasarana riset dan teknologi, penguatan inovasi dan riset serta pengembangan teknologi. Sebagai lembaga penanggung jawab kementerian DIKTI memiliki layanan bidang *e-journal*. Dimana pada layanan *e-journal* ini dapat dimanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi. DIKTI mempunyai beberapa konten *e-journal* dimana konten *e-journal* yang dimiliki oleh DIKTI perpustakaan Universitas Diponegoro tidak memiliki. Koleksi *e-journal* yang dimiliki DIKTI diantaranya SUMMON, CENGAGE dan masih banyak lainnya. Koleksi *e-journal* ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan Universitas Diponegoro dengan memanfaatkan *sharing e-resources* dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan cara mendaftar sebagai anggota. Perpustakaan tidak mungkin bisa menyediakan koleksi *e-journal*nya sendiri tanpa adanya *sharing e-resources*. Perpustakaan Universitas Diponegoro telah melakukan *sharing e-resources* dengan lembaga naungan PNRI dan DIKTI. Dengan adanya *sharing e-resources* ini tentunya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna perpustakaan.

4. Simpulan

Perpustakaan Universitas Diponegoro melakukan kegiatan pengembangan koleksi yang diawali dengan kebijakan pengembangan koleksi, analisis komunitas, evaluasi koleksi, seleksi koleksi, akuisisi pengadaan dan penyiangan. Secara keseluruhan kegiatan pengembangan koleksi *e-journal* perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi melihat aspek relevansi, yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna, kelengkapan, kemutakhiran dan kerjasama. Dalam kegiatan analisis komunitas perpustakaan melihat kebutuhan informasi pengguna dengan cara mereview statistik. Kemudian, dalam kegiatan evaluasi koleksi *e-journal* perpustakaan mencari masukan dan usulan dari setiap fakultas sebagai metode evaluasi koleksi dan juga untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan koleksi *e-journal*. Selanjutnya perpustakaan melakukan kegiatan seleksi koleksi melalui usulan dari setiap fakultas dengan melihat pemanfaatan statistik *e-journal* untuk melihat jurnal yang paling banyak dimanfaatkan. Untuk pengadaan koleksi *e-journal* perpustakaan tidak melakukan kegiatan pertukaran, hadiah, dan keanggotaan organisasi melainkan membeli koleksi *e-journal*.

5. Saran

Dalam penelitian tentu perlu disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan bagi perpustakaan Universitas Diponegoro untuk meningkatkan kegiatan pengembangan koleksi. Berikut ada beberapa saran yang disampaikan peneliti :

- A. Perpustakaan Universitas Diponegoro ketika melakukan analisis pengguna sebaiknya tidak hanya melihat dari hasil statistik dan masukan dari fakultas. Tetapi menggunakan pendekatan langsung kepada pengguna perpustakaan guna mengetahui koleksi *e-journal* apa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi.
- B. Perpustakaan Universitas Diponegoro untuk mengetahui kebutuhan penggunanya setidaknya melakukan pertemuan dengan pengguna perpustakaan guna mengetahui kebutuhan informasi apa yang dibutuhkan, Serta mengadakan seminar mengenai *e-journal*.
- C. Jika pengguna sewaktu-waktu membutuhkan akses *e-journal* sebaiknya diberi fasilitas agar tidak perlu kesulitan datang ke perpustakaan untuk mengaksesnya melainkan dapat diakses dimana saja dan kapan pun.

Daftar Pustaka

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kosasih, Aa. 2009. *Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi*. Artikel Pustakawan. November. Di akses pada tanggal 29 Maret 2016 <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Mengoptimalkan%20Pengembangan%20Koleksi.pdf>
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Nur'aini. 2015. *Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak dengan Jurnal Elektronik untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara Cabang Kedokteran*. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. XI. No. 2. Universitas Sumatra Utara. Di akses pada tanggal 29 Maret 2016 <https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/bip/article/view/10034/7545>

- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Soetimah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sri Wahyuni dan Elva Rahmah. 2012. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di perpustakaan Kopertis Wilayah X. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol.1, No.1, September 2012, Seri E. Universitas Negeri Padang. Di akses pada tanggal 8 April 2016 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/1526/0>
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo-basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia pustaska Utama.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Suwarno, wiji. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media.
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka